1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah alat uji variabel yang digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak.

PEDOMAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN UJI NORMALITAS :

* Apabila signifikansi >5% atau 0.05, maka data berdistribusi normal,
* dan sebaliknya apabila signifikansi ≤ 5% atau 0.05, maka data tidak berdistribusi dengan normal.

Hasil uji normalitas pada penelitian ditunjukkan dalam tabel di bawah ini :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 100 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .78084065 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .080 |
| Positive | .079 |
| Negative | -.080 |
| Test Statistic | | .080 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)c | | .119 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Berdasarkan tabel *one sample kolmogorov-smirnov test* dapat diketahui pengujian normalitas untuk data diatas menunjukkan bahwa pada model regresi berganda yang dibuat telah mengikuti distribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari Nilai *Asym sig (2 Tailed)* sebesar 0,193 > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini Data berdistribusi normal

![A graph of a graph with blue and black lines

AI-generated content may be incorrect.]()

Dari normal pp plot juga dapat dilihat bahwa titik2 mengikuti garis diagonal